

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran sejarah gereja dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X IIS SMAK Santa Maria Monte Carmelo.

Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik kelas X IIS aktif dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik mampu untuk memberikan respon, membantu guru dan mampu menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Peserta didik juga menunjukkan sikap yang siap dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan dalam kelas juga terlihat dalam hal diskusi bersama teman dan kegiatan belajar lainnya yang membuat peserta didik semangat dalam belajar.

Jadi dapat dikatakan bahwa penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran mempengaruhi keaktifan peserta didik dalam belajar karena peserta didik mampu untuk mengutarakan pendapat serta saling membantu antara satu sama lain. Maka dapat diketahui bahwa masing-masing narasumber memiliki jawaban yang sama yakni bagaimana menanggapi penerapan metode diskusi membuat peserta didik semakin aktif dalam proses belajar. Peserta didik merasa bahwa penerapan metode diskusi sangat membantu dalam proses pembelajaran. selain itu, dengan metode diskusi peserta didik dapat bekerja sama memecahkan persoalan dan merumuskan kesimpulan bersama dalam kelompok. Peserta didik

lebih tertarik belajar dalam kelompok karena bisa membuat mereka lebih mudah untuk paham atau lebih cepat mengerti bisa saling membantu antara satu sama lain baik dalam kelompok sendiri maupun kelompok teman yang lain. Dari hasil wawancara dengan peserta didik dapat dijelaskan bahwa manfaat yang diperoleh dari penerapan metode diskusi kelompok adalah meningkatnya kerja sama antara tim, ada memiliki rasa tanggungjawab, dan bisa menambah wawasan.

5.2. Saran

Setelah terbukti bahwa penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah agar lebih bekerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendukung berbagai penelitian pendidikan yang ada.
- 2) Pihak Sekolah agar lebih mendorong guru bersikap kreatif dan inovatif dalam menciptakan strategi, metode dan model pembelajaran yang dapat diterapkan saat pembelajaran sedang berlangsung.
- 3) Pihak sekolah agar lebih meningkatkan fasilitas pembelajaran yang ada sehingga hasil pembelajaran lebih maksimal.

5.2.2. Bagi Guru

- 1) Guru harus bersikap kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas sehingga proses pembelajaran lebih menarik dan tidak menjenuhkan.

- 2) Pembelajaran melalui metode diskusi dapat diterapkan oleh guru sejarah gereja atau guru mata pelajaran lainnya sebagai salah satu alternative untuk meningkatkan belajar siswa.
- 3) Guru harus bisa menguasai kondisi kelas dengan membimbing siswa dalam pembelajaran untuk memecahkan suatu masalah.

DAFTAR PUSTAKA

Buku-Buku

- Fiantika, Feni Rita, dkk. 2022. *Metodologi kualitatif*. Sumatera Barat: Global Eksekutif Tekonolgi.
- Harahap, Nursapia. 2020. *Penelitian kualitatif*. Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing.
- Hardani, dkk. 2020. *Metodologi Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV, Pustaka Ilmu Group.
- Maradona. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV B SD Negeri Tegalpanggung*. Yogyakarta.
- Mukhazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidik*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulyana, Dedi. 2004. *Metodologi kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyono, Anton. 2001. *Keaktifan Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Kalimantan Selatan: Antasari Press
- Sigid, Umar, Choiri, Moh Miftachul. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono, Fiantika Feny Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktik*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun Kamus Pusat bahasa Indonesia Departemen Pendidikan RI. 2014. Jakarta: Balai Pustaka.

Artikel Jurnal

- Aguswandi. 2018. "Penggunaan Metode Diskusi Kelompok pada Mata pelajaran Matematika dan Pkn untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas V Sdn 006 Koto Inuman Kecamatan Inuman". *Jurnal Pendidikan dan Pengajar*, volume 2 no 1.
- Fithriyah, Musa'adatul. 2017. "Penerapan Metode Diskusi dan Tanya Jawab dalam meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V MIN Kauman Utara Jombang". *Jurnal At- Thullab*, volume 1.

Suandi, I. N. 2022. "Metode Diskusi Kelompok untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD". *Jurnal Of Edecation Action Research*. Volume 6.

Sumiate. 2017. "Penerapan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X di SMA PGRI Palangkaraya". Volume 4.

Widodo, Sugeng. 2018. "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal At-Thullab*, volume 1.

Wawancara

Ari, Maria (siswi kelas X IIS), wawancara 14 Mei 2024 di Ruang kelas X IIS.

Dey Katarina Ketrin (siswi kelas X IIS), wawancara 13 Mei 2024 di Ruang kelas X IIS.

Gedho Fransisko, Rosta Demu (siswa kelas X IIS), wawancara 14 Mei di Ruang kelas X IIS.

Handrevi Maria Thalita Melia Maria (siswi kelas X IIS), wawancara 13 Mei 2024 di Ruang kelas X IIS.

Karista Maria Yustina (siswi kelas X IIS), wawancara 13 Mei 2024 di Ruang kelas X IIS.

Trivita, Gracelia (siswi kelas X IIS), wawancara 13 Mei 2024 di Ruang kelas X IIS.

Internet

[http:// wislah. com](http://wislah.com), diakses pada tanggal 20 Mei 2024.